

DIR 26/3/24

LAPORAN TAHUNAN

=annual report=

Thn. 2023



bank akasia mas

PT. BPR AKASIA MAS

Ruko Mall WTC Matahari Serpong No 5829 & 5831
Pondok Jagung Serpong – Tangerang Selatan, Banten
www.bpr-akasiamas.com

@ags



No. 013 /Dir-OJK/III/2024

Tangerang Selatan, 26 Maret 2024

Kepada Yth.

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Kantor Regional I DKI Jakarta dan Banten

Wisma Mulia 2 Lt. 25

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 40

Jakarta Selatan

Up. **Direktorat Pengawasan Perbankan 1**

Perihal : **Penyampaian Laporan Tahunan BPR Tahun Buku 2023**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan BPR Akasia Mas Tahun buku 2023 yang telah kami susun sesuai Surat Edaran OJK Nomor 39/SE.OJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR.

Demikian kami sampaikan, atas pembinaan dan kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. BPR Akasia Mas



bank akasia mas
PT. BPR AKASIA MAS

Agus, SE, MM
Direktur Utama

Anwar Musadad
Direktur

cc. Dewan Komisaris PT BPR Akasia Mas

BAB I

INFORMASI UMUM

1. Pengantar

Dengan mengucap Puji Syukur kepada Tuhan YME, karena berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan (*annual report*) PT BPR Akasia Mas untuk kinerja usaha selama periode tahun 2023.

Tujuan penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran selengkapny mengenai informasi umum, perkembangan usaha, dan kinerja BPR Akasia Mas selama periode tahun 2023 yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Pemegang Saham, Dewan Komisaris, nasabah, dan pihak-pihak lainnya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan posisi akhir tahun 2023, dan data-data non keuangan lainnya yang perlu diungkapkan. Format laporan sudah di sesuaikan dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, kami banyak mendapat arahan dan bimbingan dari Dewan Komisaris, serta dukungan dari seluruh pegawai BPR Akasia Mas. Semoga bimbingan dan dukungan tersebut dapat meningkatkan kinerja kami di tahun-tahun mendatang.

2. Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Akasia Mas No. 25 tanggal 24 Februari 2023 oleh Notaris Muliani Santoso, SH, yang mana perubahan anggaran dasar perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementrian Hukum dan HAM sesuai surat No.AHU-0012751.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Februari 2023, komposisi kepemilikan PT BPR Akasia Mas terkini adalah sbb:

Nominal 1 = Rp. 1.000,-

No	Nama Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp.)	%
1	Tn. Wong Budi Setiawan	170.000	8.500.000	85,0 %
2	Nn. Clara D Viriya	20.000	1.000.000	10,0 %
3	Ny. Liknawaty K	10.000	500.000	5,0 %
	TOTAL	200.000	10.000.000	100,0 %

*) komposisi kepemilikan tersebut di atas sudah ditatausahakan oleh OJK, sesuai surat OJK nomor: S-53/KR.0113/2023 tanggal 10 Maret 2023

3. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Akasia Mas No. 17 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Muliani Santoso, SH, yang mana perubahan anggaran dasar perseroan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU- AH.01.09-0039542 tanggal 2 Agustus 2022, susunan pengurus PT BPR Akasia Mas terkini adalah sbb:

Direktur Utama (fungsi Dir.Kepatuhan)	: AGUS, SE, MM
Direktur	: ANWAR MUSADAD, SH
Komisaris Utama	: JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG
Komisaris	: Ir. WONG BUDI SETIAWAN, MM

*) susunan pengurus perseroan tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai surat Direksi nomor:06.1/Dir-OJK/IX/2022 tanggal 05 September 2022

Berikut kami sampaikan riwayat hidup dan profil masing-masing pengurus secara singkat:

A) AGUS, SE, MM (Direktur Utama)



Tempat, Tgl Lahir	: Lampung, 22 Agustus 1969
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Kewarganegaraan	: WNI
Alamat Tinggal	: Perumahan Gading Serpong, Sektor 7 A Blok DC 3 no 6 Tgr
Pendidikan terakhir	: Program S-2, MM, Universitas Esa Unggul Jkt, lulus thn 1999
Pengalaman Kerja	: thn 1992 – 1993, staf operasional Bank Universal, Jkt : thn 1993 – 1995, staf audit internal/SKAI Bank Danamon, Jkt : thn 1995 – 1996, Credit Officer Bank Putera Multikarsa, Jkt : thn 1996 – 1999, Asisten Mnj. F/A Bank Dana Asia, Jkt : thn 1999 – 2004, Koordinator TPS BBO/BBKU – BPPN, Jkt : thn 2004 – 2006, F/A Manager PT Gita Riau Makmur, Riau : thn 2006 – 2011, F/A Mnj. PT Graha Persada Propertindo, Jkt : thn 2011 – 2012, Mnj. Opr BPR Gunung Tambora, Tangsel : thn 2012 – saat ini, Direktur Utama BPR Akasia Mas, Tangsel

B) ANWAR MUSADAD, SH (*Direktur*)

Tempat, Tgl Lahir : Jakarta, 30 Mei 1971
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Kewarganegaraan : WNI
 Alamat Tinggal : Puri Permata Blok D no 23 Larangan, Kodya Tangerang
 Pendidikan terakhir : S-1, SH, Univ.Muhammadiyah Jkt, lulus thn 2006

 Pengalaman Kerja : thn 1991 – 2000, *Risk Management* Bank Nusa Nasional, Jkt
 : thn 2001 – 2006, Mnj Operasional BPR Timika, Tgr
 : thn 2006 – 2011, Direktur BPR Timika, Tangsel
 : thn 2012 – saat ini, Direktur BPR Akasia Mas, Tangsel

C) JOHNNY LAURENZ TAMARINDANG (*Komisaris Utama*)

Tempat, Tgl Lahir : Maros, 03 Juni 1964
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Kewarganegaraan : WNI
 Alamat Tinggal : Cluster Fresco Aria Blok H6/6 Foresta BSD City Tangerang
 Pendidikan terakhir : Program S-2, Mnj Keu, ST Prasetya Mulya Jkt, lulus thn 1997

 Pengalaman Kerja : thn 1992 – 1993, PHL PT Indosat
 : thn 1994 – 1995, Spv Marketing PT Chitra Bhaskara Indah
 : thn 1997 – 2007, SOC Bank Permata
 : thn 2007 – 2008, Corporate Planning, Bank Bumiputera
 : thn 2008 – 2014, MIS Head Bank OCBC NISP
 : thn 2014 – 2015, Dirut BPR Sarana Utama Multidana, Jkt
 : thn 2017 – 2019, Dir. Opr PD BPR Bojonegoro
 : thn 2019 – 2022, Freelance PT Gunung Batu Ultravisi

D) **Ir. WONG BUDI SETIAWAN, MM** (*Komisaris*)

Tempat, Tgl Lahir	: Malang, 13 Juli 1972
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Kewarganegaraan	: WNI
Alamat Tinggal	: Simprug Garden III/B 4-6 Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir	: Program S-2, MM, Universitas Indonesia Jkt, lulus thn 2002
Pengalaman Kerja	: thn 1999 – 2004, Komisaris PT Sona Topas Tourism Tbk, Jkt : thn 2004 – 2012, Presdir PT Sona Topas Tourism Tbk, Jkt : thn 2012 – saat ini, Presdir PT Inti Dufree Promosindo, Jkt : thn 2012 – saat ini, Komisaris BPR Akasia Mas, Tangsel : thn 2013 – saat ini, Preskom PT Zurich Topas Life, Jkt

4. Struktur dan Profil Pejabat Eksekutif (PE)

A) **CHARLES HUSODO, SE** (*Manajer Operasional Kantor Pusat*)

Lahir di Malang, 16 November 1978, lulus Sarjana Akutansi dari STIE Malang thn 2002. Pernah bekerja sebagai staf di Bank Mayapada sejak 2005 s/d 2010. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak thn 2011 dan diangkat sebagai Manajer Operasional sejak tahun 2012.

B) **SONI HADIYANTO, SE** (*Manajer Marketing Kantor Pusat*)

Lahir di Demak, 16 April 1978, lulus Sarjana (S-1) Manajemen Pemasaran Universitas Muhammadiyah Jkt tahun 2004. Pernah bekerja di beberapa Bank Umum dan BPR sejak tahun 2006. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak tahun 2017 sebagai Manajer Marketing.

C) **RD NINA WANTINA, SE** (*PE APU PPT*)

Lahir di Rangkasbitung, 25 November 1981, lulusan Sarjana dari STIE Mnj Bisnis tahun 2010. Pernah bekerja di Bank Umum sejak tahun 2008. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak April 2018 sebagai *Supervisor Funding and Promotion* dan diangkat sebagai Pejabat Eksekutif sejak April 2022.

D) ANDHIKA BHAYANGKARA, SE (PE Audit Intern)

Lahir di Semarang, 31 Maret 1972, lulus Sarjana STIE Perbanas Jakarta Jkt tahun 2005 jurusan Manajemen Perbankan. Berpengalaman kerja di perusahaan swasta dan Bank Umum sejak tahun 2005 s/d 2017. Bergabung di BPR Akasia Mas sejak bulan Oktober 2018 dan diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern tahun 2019.

E) YUDI WAHYUDI (PE Manajemen Risiko)

Lahir di Ciamis, 17 November 1977, lulus Diploma III Universitas Padjadjaran Bandung thn 1999. Berpengalaman di beberapa Bank Umum sejak tahun 2006 sampai dengan 2015. Bergabung dengan BPR Akasia Mas sejak Des 2022 sebagai Pejabat Credit Analys Review.

Seluruh Pejabat Eksekutif yang diangkat dan ditetapkan oleh Manajemen BPR Akasia Mas telah dilaporkan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan.

BAB II

PERKEMBANGAN USAHA

Perkembangan usaha BPR AKASIA MAS selama periode tahun 2023 yang mana sejak berakhirnya pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2023 lalu menunjukkan pertumbuhan usaha yang sangat baik selama periode tahun 2023, khususnya portofolio kredit dan DPK, disamping pertumbuhan aset secara positif. Berikut kami sajikan kondisi usaha BPR Akasia Mas dan pertumbuhannya selama tahun 2023.

1. Riwayat singkat pendirian BPR Akasia Mas

PT BPR Akasia Mas berkedudukan di Jl. Raya Serpong, Komplek Ruko Mall WTC Matahari Serpong No. 5829 & 5831 Pondok Jagung Serpong Tangerang Selatan Banten, berdasarkan akta notaris Muliani Santoso, S.H. No.06 tanggal 26 Maret 2012, di Jakarta. BPR Akasia Mas mengalami perubahan nama dari semula PT BPR Gunung Tambora menjadi PT BPR Akasia Mas. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan terakhir pada tanggal 17 Juli 2019 akte nomor 18 di hadapan notaris Hendra Justin Fu, SH, MKn di Karawang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. BPR Akasia Mas.

2. Ikhtisar Keuangan (*Financial Highlight*)

Berikut kami sajikan data ikhtisar keuangan BPR Akasia Mas selama *tiga tahun* terakhir pada posisi akhir tahun (31 Desember) sbb:

(Rp. ribuan)

No	Ikhtisar Keuangan	Thn 2021 (<i>audited</i>)	Thn 2022 (<i>audited</i>)	Thn 2023 (<i>audited</i>)
1	A S E T	329.904.373	388.884.337	467.717.074
2	K R E D I T (<i>gross</i>)	202.975.289	241.539.137	294.037.270
3	DANA PIHAK KETIGA	277.456.739	315.719.279	394.107.913
4	LABA BERSIH (<i>thn berjalan</i>)	7.737.563	8.723.184	5.832.302

Pendapatan usaha selama periode tahun 2023 dapat diuraikan sbb:

= Pendapatan Operasional	= Rp. 35.214 juta
= Biaya Operasional	= (Rp. 26.957 juta)
= Pendapatan Non Operasional	= Rp. 299 juta
= Biaya Non Operasional	= (Rp. 1.039 juta)
= Laba sebelum pajak (PPh)	= Rp. 7.517 juta
= Taksiran Pajak Penghasilan (PPh)	= (Rp. 1.685 juta)
= LABA bersih (<i>thn berjalan</i>)	= <u>Rp. 5.832 juta</u>

3. Rasio - Rasio Keuangan (*Financial Ratio*)

Berdasarkan standar dan parameter yang ditetapkan oleh Otoritas Moneter (OJK), berikut kami sajikan beberapa rasio keuangan BPR terkait dengan pencapaian usaha BPR Akasia Mas selama periode tahun 2023 yang dihitung secara internal sbb:

No	Rasio Keuangan	% sehat OJK	Realisasi 2023	Predikat
1	CAR / KPMM (<i>modal</i>)	$\geq 12,0 \%$	24,50 %	SEHAT
2	CASH RATIO (<i>likuiditas</i>)	$\geq 4,05 \%$	17,05 %	SEHAT
3	K A P (<i>kualitas aset produktif</i>)	$\leq 10,35 \%$	2,47 %	SEHAT
4	NPL (<i>neto</i>)	$\leq 5,00 \%$	3,40 %	SEHAT
5	R O A (<i>return on asset</i>)	$\geq 1,215 \%$	1,956 %	SEHAT
6	L D R (<i>loan to deposit ratio</i>)	$\leq 94,75 \%$	68,11 %	SEHAT
7	BOPO (<i>rasio efisiensi opr</i>)	$\leq 93,52 \%$	90,05 %	SEHAT

4. Non Performing Loan (NPL)

Berikut kami informasikan posisi rasio NPL selama 3 (*tiga*) tahun terakhir:

# posisi rasio NPL akhir Desember 2023	= 3,40 % (<i>net</i>)
# posisi rasio NPL akhir Desember 2022	= 3,78 % (<i>net</i>)
# posisi rasio NPL akhir Desember 2021	= 2,81 % (<i>net</i>)

Selama tiga tahun terakhir posisi rasio NPL BPR Akasia Mas masih dalam batas-batas yang cukup baik (*kurang dari 5%*) meskipun cenderung ada kenaikan dan akan diupayakan langkah-langkah strategis untuk memperbaikinya. Secara industri BPR, kondisi NPL tersebut masih lebih baik dibandingkan rata-rata NPL secara industri BPR Nasional yang masih diatas 6%. Penyebab utama NPL pada umumnya karena debitur mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha/bisnisnya dalam situasi pasca pandemi COVID-19 selama tahun 2023. Kesulitan debitur pada umumnya karena kondisi perekonomian yang cenderung melemah dan lesu, baik secara nasional maupun regional.

5. Kondisi Usaha BPR selama periode tahun 2023;

Berikut kami sampaikan kondisi usaha BPR Akasia Mas selama periode tahun 2023 dibandingkan dengan periode tahun 2022; (*dalam jutaan rupiah*)

No	Ikhtisar Keuangan	Thn 2022 (<i>audited</i>)	Thn 2023 (<i>audited</i>)	Periode 2023 (% pertumbuhan)
1	A S E T	388.884	467.717	+ 20,3 %
2	K R E D I T	241.539	294.037	+ 21,7 %
3	DANA PIHAK KETIGA	315.719	394.108	+ 24,8 %
4	LABA BERSIH (<i>thn berjalan</i>)	8.723	5.832	- 33,1 %

6. Pencapaian Target – Target Keuangan tahun 2023

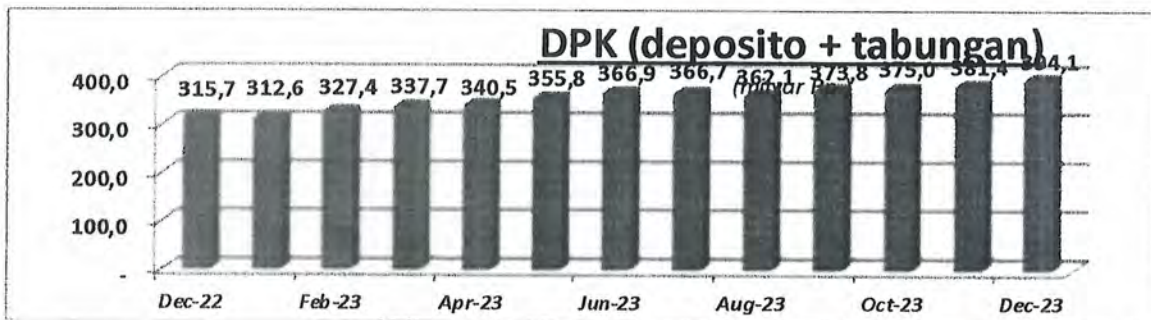
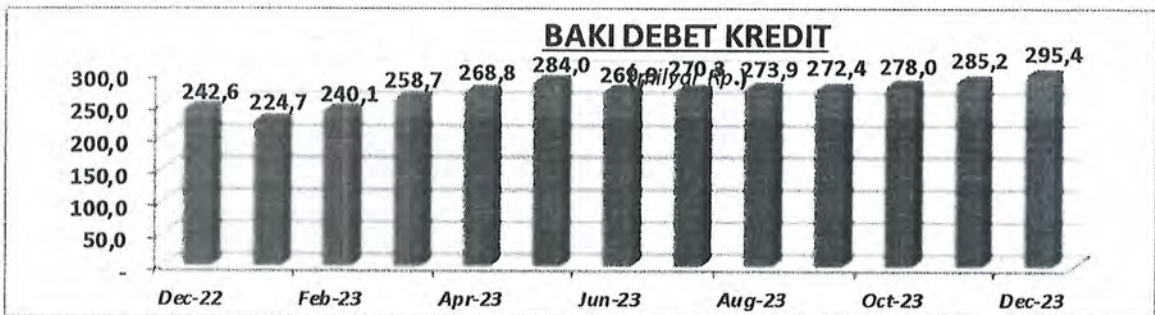
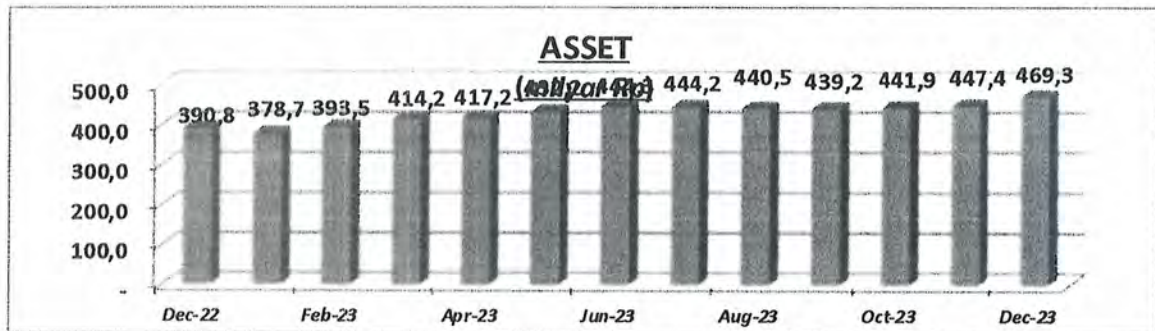
Sesuai rencana kerja BPR Akasia Mas tahun 2023, yang mana telah ditetapkan target-target keuangan yang ingin dicapai selama periode tersebut. Berikut kami sampaikan target-target keuangan dimaksud dan pencapaiannya sesuai realisasi akhir periode yang sama sbb:

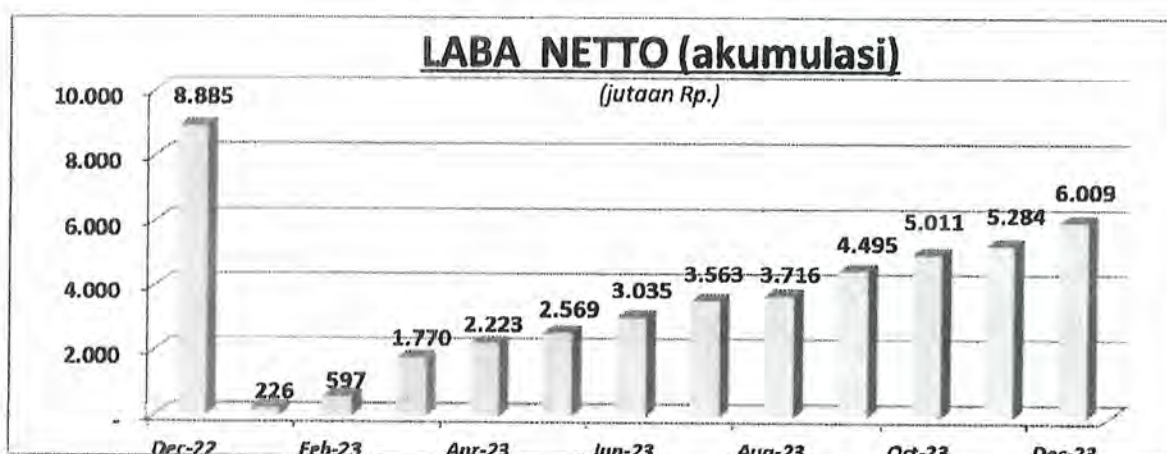
(Rp. Jutaan)

No	Target Keuangan	Target 2023 (A)	Realisasi 2023 (B)	Persentase (B/A)
1	Penghimpunan Dana:	<u>317.325 jt</u>	<u>416.466 jt</u>	<u>131,2 %</u>
	a) Tabungan	5.920 jt	4.107 jt	
	b) Deposito Berjangka	264.005 jt	363.500 jt	
	c) Antar Bank Pasiva	38.000 jt	26.500 jt	
	d) Pinjaman Bank	9.400 jt	22.359 jt	
2	Portofolio:	<u>358.404 jt</u>	<u>444.839 jt</u>	<u>124,1 %</u>
	a) Kredit Diberikan	272.962 jt	294.037 jt	
	b) Deposito Antar Bank	50.000 jt	83.500 jt	
	c) Giro/Tab Antar Bank	35.442 jt	67.302 jt	
3	LABA BERSIH (<i>thn berjalan</i>)	10.456 jt	5.832 jt	55,8 %
4	TOTAL Aset	386.091 jt	467.717 jt	121,4 %

7. Grafik Pertumbuhan Keuangan

Berikut kami sampaikan grafik realisasi pertumbuhan selama tahun 2023 (*unaudited*), masing-masing untuk total aset, kredit, DPK (*dana pihak ketiga*), dan laba bersih tahun berjalan:





8. Strategi & Kebijakan Manajemen Risiko BPR

Terkait dengan pengelolaan risiko yang harus dihadapi BPR Akasia Mas dalam pengembangan usahanya, Direksi/Manajemen telah mengambil langkah-langkah atau kebijakan strategis yang pada intinya merupakan upaya mengurangi/meminimalisir setiap risiko yang mungkin timbul, baik dibidang operasional, likuiditas, maupun bidang kredit/marketing.

Beberapa kebijakan/langkah-langkah antisipasi risiko tsb antara lain sbb:

- a) Direksi/Manajemen BPR senantiasa memonitor dan menjaga kondisi likuiditas BPR secara harian/mingguan dan menjaga rasio kas (*cash ratio*) pada level yang ideal dan sehat, yaitu minimal 12%.
- b) Direksi/Manajemen BPR Akasia Mas senantiasa berkoordinasi dengan Pemegang Saham terkait dengan kecukupan modal BPR untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan kualitas aset produktif BPR sehingga perlu dibentuk pencadangan (PPAP) yang memadai.
- c) Direksi/Manajemen BPR senantiasa melaksanakan semua ketentuan/aturan yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter (OJK/LPS/BI/PPATK) dalam pengelolaan BPR sesuai prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik (*good corporate governance*).
- d) Menindaklanjuti setiap hasil temuan pemeriksaan oleh Tim Pengawas OJK untuk selanjutnya dilakukan evaluasi menyeluruh agar temuan serupa tidak terulang kembali.
- e) BPR senantiasa berkoordinasi dengan PIC Tim Pengawas OJK terkait dengan kondisi dan perkembangan BPR termasuk penyusunan kebijakan operasional BPR sehari-hari.
- f) Dalam setiap analisis thd calon debitur, Direksi/Manajemen menekankan penerapan faktor 5'C plus bagi calon debitur yang akan dibahas dalam setiap Rapat Komite Kredit, untuk menumbuhkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam setiap keputusan pemberian kredit kepada debitur. Mulai awal tahun 2020, telah dibentuk unit kerja khusus

yg bertugas melakukan review atas semua analisa pengajuan kredit yang dibuat oleh Tim Marketing (CMO). Sehingga nantinya saat dilakukan Rapat Komite telah didapatkan suatu analisa kredit yang lebih menyeluruh; akurat/lengkap dan mendalam. Unit kerja ini akan diperkuat oleh personil SDM yang memadai dan berkompeten dalam hal analisa kredit, mitigasi risiko, dan manajemen risiko.

- g) Penggunaan jasa penilai aset independen yang kompeten (KJPP) untuk menilai agunan calon debitur dalam batas jumlah tertentu atau sesuai pertimbangan Manajemen sebagai bagian dalam proses mitigasi risiko.
- h) Kelengkapan administrasi dan legalitas dalam setiap pemberian/pengikatan kredit wajib dipenuhi oleh setiap unit kerja terkait, sehingga menghindari adanya risiko hukum/legalitas dikemudian hari atas kredit yang diberikan. Hal ini terkait pula dengan perubahan kebijakan OJK melalui POJK terkait penyesuaian bobot ATMR (*Aktiva Tertimbang Menurut Risiko*) yang mulai diberlakukan efektif periode Desember 2019.
- i) Kegiatan monitoring kredit terhadap setiap debitur semakin ditingkatkan setelah masa pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap seluruh sendi-sendi perekonomian nasional.
- j) Direksi senantiasa meningkatkan kompetensi SDM terkait program penerapan APU PPT di operasional BPR sebagaimana ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku serta melakukan pengawasan langsung terhadap implementasi di lapangan melalui unit kerja internal audit dan kepatuhan.
- k) Dalam penanganan kredit bermasalah, Direksi dan Manajemen senantiasa fokus, tanggap, dan konsisten dalam proses penanganan nya sehingga dapat segera dicarikan solusi dan jalan keluar yang terbaik bagi BPR. Hal ini diperkuat dengan pembentukan unit kerja khusus yang menangani kredit bermasalah (*Credit Recovery Unit/CRU*) dan setiap bulan dilakukan rapat khusus pembahasan penanganan kredit bermasalah & AYDA dengan unit terkait.
- l) Direksi BPR Akasia Mas senantiasa menghindari adanya konflik kepentingan dengan pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dll. Oleh karenanya Direksi senantiasa berkoordinasi dan berkomunikasi mengenai batasan-batasan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas moneter (BI/OJK) menyangkut campur tangan/intervensi thd Direksi sebagai pengurus/pengelola BPR.
- m) Direksi selaku pengelola BPR senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris selaku pengawas agar tercipta sistem kontrol (*check balance*) yang efektif dalam pengelolaan BPR Akasia Mas.

- n) Direksi senantiasa mencermati kondisi dan perkembangan makro ekonomi khususnya terkait dengan tingkat suku bunga BI, dan suku bunga pasar keuangan di Indonesia yang selanjutnya akan dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan *review* tingkat bunga BPR Akasia, baik untuk bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun bunga pinjaman/kredit yang ditetapkan kepada debitur.
- o) Direksi secara periodik mereview tingkat suku bunga bank berdasarkan perhitungan standar keuangan perbankan yang sehat seperti *cost of fund*, *net interest margin (NIM)*, BOPO, dan rasio-rasio keuangan lainnya, sehingga dapat ditetapkan acuan tingkat bunga yang dapat bersaing dengan margin keuntungan yang memadai bagi bank.
- p) Mencegah tindak pemalsuan data oleh calon debitur dengan cara penerapan **wajib E-KTP** dan *copy* berwarna bagi calon debitur yang akan mengajukan pinjaman ke BPR Akasia Mas.
- q) Memisahkan dokumen asli kredit dengan *file copy* kredit untuk menghindari risiko hilang/terselip dalam penyimpanannya. Mulai pertengahan tahun 2019 lalu diberlakukan sistem *filling kredit* yang lebih rapih, sistematis dan informatif, khususnya untuk plafon debitur diatas Rp. 300 juta.
- r) Memisahkan penyimpanan *file* debitur dan jaminannya yang sudah berstatus AYDA untuk memudahkan dalam administrasi penyelesaiannya.
- s) Melakukan monitoring terhadap debitur-debitur yang tertunggak dan berpotensi menjadi debitur bermasalah (NPL) secara ketat dan konsisten, melalui sistem informasi debitur tertunggak dan jatuh tempo.
- t) Meningkatkan fokus dan konsentrasi dalam upaya-upaya menyelesaikan aset-aset agunan yang telah diambil alih BPR (AYDA) agar segera dapat dijual/diselesaikan, misal dengan pemasangan spanduk "**DIJUAL CEPAT**" di lokasi AYDA maupun melalui media/agen penjualan.
- u) Direksi dan Manajemen senantiasa mencermati perkembangan pasar BPR dan kondisi pesaing-pesaing, diantaranya perusahaan-perusahaan *Fintech* yang akhir-akhir ini tumbuh berkembang sebagai salah satu bentuk pesaing pasar BPR.

9. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan strategi Pengendalian Internal BPR

Dalam rangka menciptakan tata kelola operasional BPR yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah melakukan beberapa langkah strategis, terutama terkait dengan fungsi kepatuhan dan pengendalian internal dalam proses penerapan tata kelola BPR, antara lain:

- a) Penunjukan/pengangkatan Pejabat Eksekutif (PE) yang bertanggungjawab atas Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola BPR yang baik (GCG).
- b) Memperkuat faktor pengendalian internal melalui pengangkatan Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab atas fungsi pengawasan dan internal kontrol (*audit intern*) sesuai dengan arahan dan anjuran OJK dalam rangka mencegah/menghindari penyalahgunaan dan kesalahan-kesalahan selama proses operasional BPR. Memperkuat unit kerja internal kontrol dengan menempatkan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas.
- c) Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh PE Kepatuhan telah menyusun dan melaporkan pokok-pokok pelaksanaan tugas terkait dengan kepatuhan kepada pihak-pihak terkait secara periodic sesuai ketentuan yang berlaku diantaranya kepada Dewan Komisaris dan OJK.

BAB III

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), transparan, serta *akuntabel*, Direksi/Manajemen BPR Akasia Mas senantiasa melaksanakan strategi dan kebijakan yang mendukung prinsip-prinsip tata kelola yang baik ("TARIF") dan dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*).

Strategi dan kebijakan tersebut mencakup antara lain: *struktur organisasi, sistem informasi, sumber daya manusia, kepatuhan, dan manajemen risiko*, dll.

1. Struktur Organisasi

Terlampir kami sampaikan bagan *struktur organisasi* BPR Akasia Mas yang telah disesuaikan dengan perkembangan bisnis yang semakin besar dan pembagian unit kerja yang semakin spesifik sesuai bidang dan fungsi-fungsi terkait.

Struktur organisasi tersebut mencerminkan pula terciptanya sistem informasi dan pembagian tugas yang lebih efektif antar unit kerja, baik bidang operasional maupun bidang kredit & marketing serta telah menyesuaikan dengan jumlah personil pegawai yang semakin bertambah. Direksi/Manajemen senantiasa melakukan *evaluasi* dan penyesuaian atas struktur organisasi perusahaan apabila dianggap perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian untuk mendukung sistem informasi manajemen yang baik dan efektif.

Penyesuaian struktur organisasi terakhir dilakukan sampai bulan **Desember 2023**, antara lain:

- a) Kelengkapan dan perkuatan SDM untuk unit kerja Credit Analys Review.
- b) Pemekaran Struktur Level Manajer Marketing dalam beberapa Tim.
- c) Rencana penempatan SDM Credit Analys Revie di Kantor Cabang.

2. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama BPR

Sesuai anggaran dasar perusahaan, BPR Akasia Mas memiliki usaha dibidang pengumpulan dana masyarakat dan pemberian pinjaman kepada seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan utama dalam bidang pengumpulan dana masyarakat melalui produk simpanan Deposito Berjangka dan Tabungan. Sedangkan kegiatan utama dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat lebih ditujukan segmen UMKM (calon debitur Usaha Mikro Kecil & Menengah). Jadi dalam hal ini fungsi BPR sebagai lembaga mediasi yang mengumpulkan dana masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut BPR Akasia Mas mendapat pengawasan langsung dari OJK dan lembaga terkait lainnya seperti LPS.

3. Teknologi & Sistem Informasi (TSI)

Dalam rangka menciptakan sistem informasi manajemen yang baik dan efektif serta mengantisipasi perkembangan *digitalisasi* perbankan, Direksi/Manajemen juga menekankan pentingnya faktor pendukung dari pemakaian teknologi informasi dan sistem operasional digital yang digunakan oleh BPR Akasia Mas. Oleh sebab itu Direksi/Manajemen telah mencantumkan pengembangan *digital banking* dalam penyusunan rencana bisnis jangka menengah dan jangka panjang.

Saat ini sistem operasional (TSI) BPR Akasia Mas didukung oleh *vendor* USSI yang telah berpengalaman dipakai oleh banyak BPR di seluruh Indonesia. Selama ini sistem USSI tersebut cukup memadai untuk kebutuhan sistem operasional BPR dan memiliki sistem keamanan yang cukup baik dan memadai.

Namun demikian sesuai arahan Tim Pengawas OJK guna mengantisipasi perkembangan usaha BPR yang semakin bertumbuh disarankan agar *operating system* BPR ditingkatkan ke level yang memadai. Dan oleh karenanya Manajemen telah melakukan langkah-langkah persiapan penggantian *core banking system* (CBS) BPR ke arah digitalisasi. Sesuai tahapan rencana terkait peningkatan dan penggantian CBS ini diharapkan mulai efektif awal tahun 2022 CBS yang baru dapat diaplikasikan menggantikan CBS yang lama.

Guna memperkuat teknologi informasi, BPR Akasia Mas telah memiliki *website* yang dimaksudkan untuk memperkuat *image branding* BPR Akasia Mas di masyarakat luas dan mempermudah akses informasi ke BPR. Juga sebagai sarana penyampaian informasi terkini (*update*) mengenai perkembangan dan kondisi BPR Akasia Mas.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Selama periode usaha tahun 2023 pertumbuhan bisnis BPR Akasia Mas cukup baik dan cenderung meningkat di sisi pelemparan kredit dan perolehan laba yang ditandai dengan pertumbuhan aset setahun (YoY) sekitar (+20,1%); portofolio kredit (+21,8%); pengumpulan dana masyarakat naik (+24,8%); dan pertumbuhan laba setahun turun (-32,4%) dibandingkan posisi akhir tahun 2022.

Target pasar yang difokuskan untuk pengumpulan dana adalah deposito-deposito bank umum dan masyarakat menengah keatas yang relatif belum mengenal lebih jauh tentang BPR secara umum. Sedangkan target pasar untuk kegiatan pemberian pinjaman difokuskan kepada calon debitur yang memiliki penghasilan tetap (karyawan/PNS/dll) dan pengusaha kecil yang tergolong UMKM.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Jaringan Kantor BPR Akasia Mas

Posisi akhir tahun 2023, BPR Akasia Mas telah memiliki 4 (*empat*) jaringan kantor operasional yang telah menerapkan online system sbb:

<u>KANTOR</u>	<u>Alamat</u>	<u>Status</u>
KP – WTC Serpong Kota Tangerang Selatan	Ruko WTC Matahari Serpong No 5829 & 5831 – Tangerang Selatan, Banten 15326	Milik BPR sendiri
Kantor Kas – ITC BSD Kota Tangerang Selatan	Ruko ITC BSD No 40 BSD City – Tangerang Selatan, Banten 15311	SEWA (5 thn) s/d Desember 2026
Cabang Bekasi	Komplek Ruko Niaga Kalimas Blok A no 25 Bekasi Timur – Jawa Barat	Milik BPR sendiri
KK Jababeka II Cikarang	Komplek Ruko Metropark Blok A No. 15 Jababeka II Cikarang - Bekasi	SEWA (1 thn) s/d Des 2024

Catatan:

Sesuai persetujuan ijin dari pihak OJK yang telah diterima, efektif mulai tanggal **01 Desember 2021**, telah dilaksanakan relokasi Kantor Kas ITC BSD ke alamat yang baru di Komplek Ruko ITC BSD No 40 Kecamatan Serpong Tangsel Banten dengan status sewa 5 thn.

6. Kerjasama BPR Akasia Mas dengan Bank atau Lembaga lain

Sampai periode akhir tahun 2023, BPR Akasia Mas bekerjasama dengan beberapa Bank Umum dalam rangka penyediaan fasilitas pinjaman antar bank sbb:

<u>Bank (kreditur)</u>	<u>Jenis Kredit</u>	<u>Plafond</u>	<u>Jk Waktu</u>
Bank Mayapada	PRK / <i>Standby Loan</i>	Rp. 5 milyar	1 thn
Bank BCA	KPR / <i>Refinancing</i>	Rp. 10 milyar	5 thn
Bank Amar Indonesia	PRK (<i>back to back</i>)	Rp. 10 milyar	1 thn
Bank BANTEN	PRK (<i>back to back</i>)	Rp. 10 milyar	1 thn
Bank J Trust	<i>Linkage Loan</i>	Rp. 20 milyar	4 thn
Bank BJB	<i>Linkage Loan</i>	Rp. 20 milyar	5 thn

7. Kepemilikan dalam kelompok usaha BPR

PT BPR Akasia Mas sampai akhir tahun 2023 tidak memiliki kelompok usaha lainnya, baik dalam bentuk anak perusahaan maupun penempatan saham lainnya.

8. Keterkaitan Pemegang Saham dan Pengurus BPR Akasia Mas

Terdapat keterkaitan atau hubungan langsung antar Pemegang Saham dengan anggota Dewan Komisaris BPR Akasia Mas sbb:

1. Tn. Wong Budi Setiawan sebagai Pemilik Saham Pengendali (85%) merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris di BPR Akasia Mas.

Sedangkan untuk anggota Direksi BPR Akasia Mas tidak ada keterkaitan langsung dengan para Pemegang Saham di BPR Akasia Mas maupun dengan anggota Dewan Komisaris BPR Akasia Mas, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun hubungan keuangan.

9. Manajemen Sumber Daya Manusia

Direksi/Manajemen BPR Akasia Mas sangat memahami betapa pentingnya faktor sumber daya manusia (SDM) dalam pertumbuhan BPR hingga saat ini. Oleh karenanya faktor SDM mendapat perhatian sangat penting dalam setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi/Manajemen.

Berikut kami sampaikan data jumlah personil BPR Akasia Mas sesuai dengan fungsi jabatannya (termasuk Direksi dan Komisaris) sampai dengan akhir Desember 2023 (total 88 personil):

@ Dewan Komisaris	= 2 personil
@ Direksi	= 2 personil
@ Pimpinan Cabang/Kpl KK	= 4 personil
@ Manajer	= 3 personil
@ Audit Intern (PE)	= 1 personil
@ Pejabat Eksekutif	= 3 personil (Kepatuhan; Mnj Risiko; APU PPT)
@ Wakil Pimca	= 1 personil
@ Supervisor/Ass Mgr	= 18 personil
@ Staf/Officer	= 54 personil

Berdasarkan latar belakang pendidikannya, *struktur SDM BPR Akasia Mas* terdiri atas:

# Lulusan S-2 (pasca sarjana)	= 5 personil	atau sekitar 6 %
# Lulusan S-1 (sarjana)	= 38 personil	atau sekitar 43 %
# Lulusan Diploma/ sederajat	= 13 personil	atau sekitar 15 %
# Lulusan SMU/ sederajat	= 32 personil	atau sekitar 36 %

Upaya-upaya pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas & kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan selama tahun 2023 antara lain:

<u>Periode</u>	<u>Kegiatan</u>	<u>Penyelenggara</u>	<u>Peserta</u>
Jan-23	Training GCG SAT berbasis IT Digital	Eksternal	PE Audit Intern

Mar-23	1. Workshop Digitalisasi BPR	Eksternal	Dirut 1 org
	2. Pelatihan Audit Intern BPR	Eksternal	Staf audit intern
Apr-23	1. Pelatihan Supervisi Kredit yg efektif	Eksternal	Dir Bisnis
	2. Mitigasi Risiko via credit scoring	Eksternal	PE Mnj Risk
	3. Strategi Penanganan NPL	Eksternal	TL Credit Recovery
Jun-23	1. Seminar bisnis BPR	Eksternal	Dir+Komut
	2. Pajak Brevet A-B	Eksternal	Staf F/A
	3. Seminar Nasional Perbarindo	Eksternal	Dir+Komut
	4. Mengelola Kredit Modal Kerja	Eksternal	Staf CAR
	5. Sertifikasi Direktur BPR tk.1	Eksternal	Mnj Opr + Mrkt
Jul-23	1. Tk Kesehatan BPR metode RGEC	Eksternal	PE 3 org
	2. Sertif Dir BPR tk.2	Perbarindo	Deputy Dir Bisnis
	3. Training of Trainer	Perbarindo	Komut
Agust-23	1. Kesiapan Migrasi SAK EP	Eksternal	PE + F/A
	2. Webinar Pertumbuhan Ekonomi	BPS	Dir+Kom
	3. Capacity Building (Mnj Risk + NPL)	Internal	Seluruh karyw
	4. Sosialisasi Implementasi SCV	Perbarindo	PE APU PPT & Kept
Sept-23	1. Tipologi APU PPT	Eksternal	Staf 2 org
	2. IOT di Perbankan	Eksternal	PE Mnj Risk
	3. P2P era UU P2SK	Eksternal	Staf Credit Review
Okt-23	1. Workshop Penyelesaian NPL	Perbarindo	Staf Legal dan Col
	2. Pelatihan Mnj Perkreditan	Perbarindo	Staf Audit & Risk
Nov-23	1. Sosialisasi Ketentuan POJK	OJK	Dir + PE Mnj Risk
	2. Pelatihan Analisa Kredit BPR	Perbarindo	Tim Marketing
	3. Webinar UU P2SK	OJK	Dirut
	4. Pelatihan ttg SAK EP	Eksternal	PE+adm kredit

Total *realisasi* biaya pendidikan dan pelatihan pegawai BPR Akasia Mas selama tahun 2023 mencapai **Rp. 179,6 juta** atau sekitar **1,86%** dari total biaya tenaga kerja selama tahun 2022 yaitu senilai Rp. 9.619 juta.

Untuk tahun 2024, anggaran biaya pendidikan dan pelatihan SDM yang wajib disediakan oleh BPR Akasia Mas *minimum* senilai +/- **Rp. 342 juta** atau 3% (POJK No.19 thn 2023) dari realisasi total biaya personalia tahun 2023 senilai **Rp. 11.389 juta**. Untuk itu Direksi/Manajemen telah menyusun beberapa program/kegiatan yang terkait dengan hal tersebut antara lain:

- a) Rencana sertifikasi Direktur BPR (*calon*)
- b) Rencana sertifikasi calon Pejabat Eksekutif BPR
- c) Rencana sertifikasi pejabat level Manajer/Pimca untuk sertifikasi Direktur BPR.
- d) Program pelatihan internal (*in-house*) pegawai dengan topik yang disesuaikan kebutuhan, misal: *akuntansi BPR; risk management; internal Kontrol; sosialisasi APU/PPT; dll.*
- e) Program *Outing & Kebersamaan* seluruh pegawai untuk penyegaran dan kekompakan.
- f) Program pelatihan-pelatihan eksternal yang ditawarkan sesuai kebutuhan.

Selain upaya-upaya peningkatan kualitas & kompetensi pegawai/SDM BPR Akasia Mas, Direksi/Manajemen juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dalam setiap kebijakan yang diputuskan. Beberapa kebijakan Direksi/Manajemen yang menyangkut kesejahteraan pegawai sampai dengan tahun 2023 yang masih diterapkan antara lain:

- a) Pemberian Asuransi Rawat Inap RS dan Asuransi Jiwa bagi pegawai BPR Akasia Mas melalui kerjasama dengan salah satu perusahaan asuransi terkemuka (*Health Insurance*) masih diberlakukan sampai dengan akhir tahun 2024.
- b) Mengikutsertakan semua pegawai dalam program Jaminan Sosial Pemerintah melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah.
- c) Memberikan fasilitas tunjangan operasional pegawai sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing, seperti tunjangan pulsa telepon, perawatan kendaraan, lembur, dll.
- d) Kebijakan pemberian dana partisipasi bagi pegawai yang sedang berduka maupun yang melaksanakan resepsi keluarga dan kelahiran anaknya.
- e) Penyesuaian kebijakan pemberian insentif, baik untuk pegawai bidang marketing maupun non marketing berdasarkan pencapaian kinerja pegawai.
- f) Kebijakan pemberian bonus akhir tahun sesuai dengan pencapaian laba usaha BPR selama tahun berjalan dengan memperhatikan kondisi keuangan BPR.
- g) Penyesuaian/kenaikan gaji pegawai setiap awal tahun sesuai kinerja masing-masing dan tingkat inflasi serta kenaikan UMK yang ditetapkan pemerintah.
- h) Pembentukan cadangan imbalan kerja untuk antisipasi pegawai yang mendapatkan hak pesangon dan/ atau pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- i) Penyertaan seluruh karyawan pada program DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) sebagai bagian dari jaminan pensiun bagi pegawai BPR Akasia Mas.

10. Kebijakan terkait fasilitas dan remunerasi bagi Pengurus BPR Akasia Mas

Sehubungan dengan kebijakan yang diambil oleh Manajemen BPR Akasia Mas terkait dengan pemberian fasilitas dan remunerasi bagi pengurus (anggota Direksi dan Komisaris) BPR Akasia Mas dilakukan dengan melalui prosedur yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap kebijakan yang akan diputuskan dibahas melalui diskusi atau rapat antar Direksi dan/atau

Dewan Komisaris, kemudian dibuatkan dalam bentuk Surat Keputusan/memo Direksi yang mendapat persetujuan Dekom yg merangkap sebagai pemegang saham BPR Akasia Mas. Besaran fasilitas/remunerasi bagi Pengurus BPR Akasia Mas ditetapkan dengan pertimbangan kondisi keuangan BPR dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi bisnis/usaha BPR.

Adapun beberapa fasilitas dan remunerasi yang telah ditetapkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris BPR Akasia Mas adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/Remunerasi</u>	<u>Direksi</u>	<u>Komisaris</u>
Gaji Pokok/Honorarium	Dapat	Dapat
Tunjangan Jabatan	Dapat	Tidak dapat
Tunjangan Transportasi (pengadaan alat transportasi)	Dapat (tunai)	Dapat (mobil)
T H R Keagamaan	Dapat	Dapat
Asuransi Kesehatan RS *)	Dapat	Dapat
Bonus / Tantiem	Dapat	Dapat
Pinjaman Lunak/ <i>soft loan</i>	Dapat	Dapat

*) sesuai syarat dan ketentuan kepesertaan dari pihak asuransi

Berikut adalah tabel perbandingan remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi BPR Akasia Mas selama periode tahun 2023;

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal	Orang	Nominal
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dll	2	Rp 588,6 juta	2	Rp 1.563,5 juta
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2	Rp. 27,2 juta	2	Rp 118,3 juta

11. Perubahan Penting Lainnya

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan BPR, sesuai hasil RUPS tanggal 23 Februari 2023 dan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. BPR Akasia Mas No. 25 tanggal 24 Februari 2023 oleh Notaris Muliani Santoso, SH telah disetujui perubahan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp. 10 (*sepuluh*) milyar menjadi Rp. 25 (*dua puluh lima*) milyar.

Sehubungan dengan bertambahnya jumlah pegawai BPR Akasia Mas seiring dengan pertumbuhan bisnis dan asetnya, maka diperlukan penambahan luas area kantor untuk kenyamanan bekerja dari setiap pegawai khususnya di Kantor Pusat Operasional (KPO) yg berlokasi di Mall WTC Matahari Serpong Kota Tangerang Selatan.

Oleh karena alasan tersebut Direksi mengusulkan kepada Dewan Komisaris qq Pemegang Saham Pengendali (PSP) untuk memperluas area KPO dengan membeli unit ruko yg bersebelahan dengan posisi KPO di WTC Matahari Serpong.

Berdasarkan pertimbangan dan persetujuan Dewan Komisaris qq PSP, pada akhir tahun 2023 telah dilakukan transaksi pembelian satu unit ruko di Mall WTC Matahari Serpong yg berlokasi persis di sebelah kantor KPO BPR (ruko no. 5827) dgn harga transaksi pembelian Rp. 3 milyar.

Harga tersebut sdh cukup rendah bilamana dibandingkan dengan penawaran (harga jual) ruko sekitar nya yg berlokasi sama. Penawaran rata-rata di harga Rp. 3,5 milyar.

Untuk rencana renovasi perluasan KPO akan di diskusikan kembali dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sehingga ruko yg sdh dibeli dapat segera di manfaatkan.

BAB IV

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Lampiran – Lampiran Laporan Keuangan

Untuk melengkapi setiap penjelasan yang telah kami sampaikan terdahulu, berikut kami lampirkan data-data Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2023 yang terdiri atas:

- a) Laporan Keuangan Publikasi Neraca dan Laba Rugi (*format OJK*)
- b) Laporan Perubahan Ekuitas/Permodalan (sesuai laporan Auditor Independen)
- c) Laporan Arus Kas (sesuai laporan Auditor Independen)

Memenuhi ketentuan OJK, Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2023 telah selesai diaudit oleh pihak Auditor Independen dari KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan dimana hasil audit KAP dimaksud akan dilampirkan juga dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut disampaikan Neraca singkat perbandingan per tanggal 31 Des 2023 dan 2022: (*rupiah*)

A S E T	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas dan setara kas	5.184.970.860	4.434.325.249
Penempatan pd Bank Lain (<i>net</i>)	149.165.611.385	117.260.547.935
Kredit yang diberikan	294.037.270.677	241.539.137.487
PPAP kredit diberikan (+/-)	(2.685.141.341)	(1.881.990.925)
Aset tetap + Inv. (nilai buku)	11.298.624.344	11.638.459.685
Aset lain-lain	9.715.738.503	15.893.857.281
TOTAL Aset	<u>467.717.074.428</u>	<u>388.884.336.712</u>
KEWAJIBAN dan EKUITAS		
Kewajiban segera	2.628.308.980	2.226.004.954
Simpanan	394.107.912.936	315.719.279.018
Pinjaman dari bank lain	22.359.779.551	23.539.536.490
Kewajiban lain-lain	134.441.636	571.856.213
Kewajiban imbalan kerja	2.017.029.030	2.017.029.030
Modal Disetor	10.000.000.000	8.000.000.000
Dana setoran modal	--	--
Cadangan umum	2.000.000.000	1.600.000.000
Laba tahun lalu	28.637.299.476	26.487.446.867
Laba tahun berjalan	<u>5.832.302.819</u>	<u>8.723.184.141</u>
TOTAL Kewajiban dan Ekuitas	<u>467.717.074.428</u>	<u>388.884.336.712</u>

Berikut Laporan Laba Rugi singkat perbandingan per tanggal 31 Des 2023 dan 2022: (rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Bunga	50.025.916.923	43.373.229.294
Beban Bunga	<u>(25.265.575.529)</u>	<u>(18.230.766.174)</u>
Pendapatan Bunga bersih	24.760.341.394	25.142.463.120
Pendapatan Operasional	10.454.237.226	2.679.415.853
Beban penyisihan kerugian PPAP	<u>(11.624.247.483)</u>	<u>(2.839.278.228)</u>
Beban Operasional	<u>(15.332.691.694)</u>	<u>(13.637.291.785)</u>
Laba Bersih Operasional	<u>8.257.639.443</u>	<u>11.345.308.960</u>
Pendapatan (beban) non operasional	<u>(739.792.922)</u>	<u>(264.521.244)</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	7.517.846.521	11.080.787.716
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>(1.685.543.702)</u>	<u>(2.357.603.575)</u>
Laba (Rugi) setelah Pajak	<u>5.832.302.819</u>	<u>8.723.184.141</u>

Berikut Laporan Perubahan Ekuitas per tanggal 31 Des 2023 dan 2022: (rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Modal Saham	10.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan Umum	2.000.000.000	1.600.000.000
Laba (rugi)	<u>34.469.602.295</u>	<u>35.210.631.008</u>
TOTAL Saldo Ekuitas	<u>46.469.602.295</u>	<u>44.810.631.008</u>

Berikut Laporan Perubahan ARUS KAS per tanggal 31 Des 2023 dan 2022: (rupiah)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus Kas bersih untuk aktivitas operasi	(72.830.174.994)	(50.397.910.095)
Arus Kas bersih untuk investasi	(2.475.653)	(27.768.260)
Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>73.035.545.448</u>	<u>50.434.118.655</u>
Kenaikan/penurunan kas/setara kas	<u>202.894.800</u>	<u>8.440.300</u>
Kas dan setara kas awal tahun	<u>122.653.499</u>	<u>114.213.200</u>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>325.548.299</u>	<u>122.653.499</u>

2. Beberapa Catatan atas Laporan Keuangan BPR selama tahun 2023

Berikut kami sampaikan beberapa catatan atas Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2023 dan hal-hal terkait lainnya yang perlu kami ungkapkan untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas:

a) Aktiva Produktif & Kualitasnya

Outstanding aktiva produktif posisi 31 Desember 2023, terdiri atas:

# Antar Bank Aktiva (deposito/tab)	= Rp. 85.100 juta (<i>kol.lancar</i>)
# Kredit Diberikan (<i>gross</i>)	= Rp. 295.352 juta
# Total Aktiva Produktif	= <u>Rp. 380.452 juta</u>

Kualitas aktiva produktif untuk Kredit diberikan posisi 31 Desember 2023, sbb:

# Lancar	= Rp. 206.938 juta (70,07%);	592 rekening
# Dalam Perhatian Khusus	= Rp. 76.735 juta (25,98%);	143 rekening
# Kurang Lancar	= Rp. 972 juta (0,33%);	8 rekening
# Diragukan	= Rp. 721 juta (0,24%);	4 rekening
# Macet	= Rp. 9.986 juta (3,38%);	38 rekening

Sehingga rasio kualitas aktiva produktif untuk Kredit Diberikan adalah sbb:

# Rasio NPL (<i>non performance Loan</i>)	= 3,40 % (<i>net</i>); 3,95% (<i>gross</i>)
# Rasio KAP (kualitas aktiva produktif)	= 2,47 %

Komposisi aktiva produktif Kredit Diberikan sesuai jangka waktunya adalah sbb:

# 1 s/d 12 bulan	= 68,1 %
# > 12 s/d 36 bulan	= 10,4 %
# > 36 s/d 60 bulan	= 17,4 %
# lebih dari 60 bulan	= 4,1 %

Komposisi Kredit Diberikan berdasarkan pihak terkait & tidak terkait adalah sbb:

# Kpd pihak terkait	= 2,79 % (<i>kol. Lancar</i>)
# Kpd pihak tidak terkait (umum)	= 87,20 %

Komposisi Kredit Diberikan berdasarkan jenis usaha & penggunaannya adalah sbb:

# Kredit untuk modal kerja	= 80,1 %
# Kredit untuk konsumsi	= 14,6 %
# Kredit untuk investasi	= 5,3 %

b) Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Selama periode tahun 2023 telah dijual beberapa unit AYDA tercatat, sehingga pada akhir tahun 2023, masih terdapat 18 ex debitur (*thn lalu 24 ex debitur*) bermasalah yang telah diambil alih agunannya dgn data sbb:

mutasi penjualan dan penambahan unit AYDA:

= sisa unit AYDA posisi akhir thn 2022	= 24 ex deb
= unit AYDA terjual/selesai periode 2023	= 11 ex deb (46% recovery)
= penambahan unit AYDA periode 2023	= <u>5 ex deb</u>
= posisi jumlah unit AYDA akhir thn 2023	= 18 deb

rincian outstanding AYDA akhir tahun 2023:

= Kantor Pusat	= Rp. 1.523.786.587,- (jml 3 ex deb)
= Kantor Cab Bekasi & KK Cikarang	= <u>Rp. 5.557.169.629,-</u> (jml 15 ex deb)
= TOTAL o/s AYDA	= Rp. 7.080.956.216,- (jml 18 ex deb)

Proses pengambil-alihan agunan debitur dan pencatatan administrasinya telah mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan saat ini sedang diupayakan penyelesaiannya melalui proses penjualan agunan tsb melalui balai lelang dan penawaran langsung ke calon pembeli. Adanya penambahan debitur AYDA sebagian besar dikarenakan usaha tutup/bangkrut karena kondisi ekonomi yang sedang melemah/lesu akibat pandemi COVID-19.

c) Antar Bank Pasiva (ABP)

Outstanding Antar Bank Pasiva posisi **31 Desember 2023** terdiri atas:

# Penempatan Deposito	= Rp. 26.500 juta
# Pinjaman Diterima	= Rp. 22.359 juta
# Total Antar Bank Pasiva	= <u>Rp. 48.859 juta</u>

BPR Akasia Mas sampai dengan posisi akhir tahun 2023 masih memiliki komitmen berupa fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik dari Bank Lain sebesar **Rp. 50,0 milyar**.

d) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Komposisi *outstanding* Dana Pihak Ketiga (DPK) posisi **31 Desember 2023** terdiri atas:

# Tabungan	= Rp. 4.107 juta
# Deposito Berjangka 1 bln	= Rp. 240.705 juta (66,22 %)
# Deposito Berjangka 3 bln	= Rp. 91.166 juta (25,08 %)
# Deposito Berjangka 6 bln	= Rp. 16.921 juta (4,66 %)
# Deposito Berjangka 12 bln	= <u>Rp. 14.708 juta (4,05 %)</u>
# Total DPK	= <u>Rp. 367.607 juta</u>

e) **Penyisihan Bonus Pegawai tahun 2023**

Berdasarkan pencapaian Laba Usaha dan target-target keuangan tahun 2023, Direksi/Manajemen tidak menyisihkan bonus pegawai selama periode buku tahun 2023. Bonus pegawai untuk kinerja pencapaian tahun 2023 telah dibayarkan di awal tahun 2024 dan dibukukan sebagai beban periode berjalan thn 2024.

f) **Perubahan Ekuitas/Permodalan & Pembagian Deviden perseroan**

Sampai dengan akhir tahun 2023, terjadi peningkatan komponen ekuitas BPR Akasia Mas dengan perincian sbb:

# Modal Saham (<i>disetor</i>)	= Rp. 10.000 juta
# Komponen Cadangan	= Rp. 2.000 juta
# Komponen Laba	= Rp. 34.645 juta
# TOTAL Ekuitas per 31 Desember 2023	= <u>Rp. 46.645 juta</u>

Dengan jumlah ekuitas tersebut, **rasio kecukupan modal (CAR)** BPR Akasia Mas mencapai 24,50% pada akhir tahun 2023. (*sesuai perhitungan dengan perubahan bobot ATMR terbaru*)

3. **Opini Akuntan Publik**

Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas untuk periode laporan tahun 2023 telah di audit oleh akuntan publik dari KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan dimana laporan hasil pemeriksaannya telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2024.

Sesuai laporan hasil audit oleh KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan atas laporan keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2023 diberikan opini sbb:

"Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Akasia Mas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik".

4. **Aspek Pengungkapan (*disclosure*)**

a) **Komitmen dan kontijensi**

Sampai posisi akhir tahun 2023 BPR Akasia Mas memiliki outstanding atas komitmen kepada pihak lain sbb:

# Fasilitas pinjaman Bank Lain yg <u>belum ditarik</u>	Rp. 50.000.000 ribu
= dari Bank Mayapada (<i>PRK</i>)	Rp. 5.000.000 ribu
= dari Bank Amar (<i>PRK/back to back</i>)	Rp. 10.000.000 ribu
= dari Bank Banten (<i>PRK/back to back</i>)	Rp. 10.000.000 ribu
= dari Bank JTrust (<i>linkage</i>)	Rp. 10.000.000 ribu
= dari BPR BJB (<i>linkage</i>)	Rp. 15.000.000 ribu

Fasilitas kredit kepada nasabah debitur yang belum ditarik Rp. 3.493.150 ribu
 Cttn: komitmen timbul karena adanya fasilitas pinjaman non angsuran (kredit berjangka) yang belum ditarik oleh debitur dengan periode maksimum setahun (12 bulan).

Sedangkan untuk outstanding kontinjensi terdiri dari:

Aset produktif yang dihapus buku Rp. 887.365 ribu

Pendapatan bunga dalam penyelesaian Rp. 1.400.064 ribu

Cttn: sehubungan dengan outstanding kontinjensi tersebut tidak terjadi sengketa hukum antara BPR Akasia Mas dengan pihak-pihak terkait lainnya.

b) Standar Akuntansi Keuangan BPR dan Pedoman Akuntansi BPR

Dalam penyajian Laporan Keuangan BPR Akasia Mas saat ini disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia sejak tahun 2009.

Sedangkan untuk pedoman akuntansi nya BPR Akasia Mas masih menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2010. Laporan Keuangan BPR Akasia Mas disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*).

Laporan Keuangan BPR Akasia Mas juga disusun berdasarkan asumsi dasar aktual, *kecuali* tagihan bunga untuk aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran setara kas dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai dan penempatan pada bank lain (*giro + tabungan*).

Aktiva produktif digolongkan sesuai kualitasnya yaitu: *Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet*. BPR membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) berdasarkan penelaahan thd masing-masing aktiva produktif pada tanggal neraca, dengan memperhatikan kecukupan penyisihan kerugian/penghapusan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan thd masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

Aktiva Tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan yang dihitung menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap ybs sbb:

Inventaris Kelompok I	50% (pertahun)
Inventaris Kelompok II	25% (pertahun)
Kendaraan	25% (pertahun)
Gedung	5% (pertahun)

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi saat terjadinya.

Pendapatan dan beban bunga diakui dan dicatat dengan metode akrual. BPR tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit atau aktiva produktif lainnya yang tergolong *Non-performing* (KL; D; M) yang dicatat sebagai tagihan kontijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan Provisi dari pinjaman diberikan (kredit) yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Taksiran Pajak Penghasilan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

BPR Akasia Mas telah mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP bab 23. Sesuai SAK-ETAP 23 tentang imbalan pasca kerja, mengharuskan BPR mengakui kewajiban imbalan pasca kerja. Pencatatan untuk program imbalan pasca kerja tsb berdasarkan perhitungan asumsi aktuarial dengan menggunakan metode projected credit untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu.

c) Reklasifikasi

Selama periode penyusunan Laporan Keuangan BPR Akasia Mas periode tahun 2023 terdapat reklasifikasi terhadap pos-pos neraca periode tahun sebelumnya dalam laporan keuangan tsb sebagai berikut:

- # Periode Januari 2023; dilakukan reklas atas pos neraca **Laba Rugi Tahun Lalu** senilai Rp. 469.030.429,- dalam rangka pembayaran kekurangan setoran PPh 21 karyw dan deviden tunai kepada Pemegang Saham sesuai keputusan RUPS Tahunan sebesar Rp. 3 milyar.
- # Pada periode Februari 2023; dilakukan reklas atas pos **Laba Rugi Tahun Lalu** senilai Rp. 2.000.000.000,- sehubungan dengan pembagian deviden perseroan kepada Pemegang Saham sesuai keputusan RUPS Tahunan yg disetor kembali sebagai tambahan modal.
- # Periode Mei s/d Okt 2023; dilakukan reklas atas pos neraca **Laba Rugi Tahun Lalu** senilai Rp. 704.301.103,- dalam rangka pembayaran kekurangan atas koreksi pajak oleh KPP Serpong tahun 2018 dan thn pajak 2020, serta penambahan cadangan umum (Rp. 400 jt) krn kewajiban pembentukan cad 20% atas penambahan modal disetor sebesar Rp. 2 milyar.

d) **Peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*)**

Beberapa peristiwa penting setelah berakhirnya tanggal neraca 31 Desember 2023 sbb;
Dewan Komisaris qq PSP melalui Memo Direksi bulan Januari 2024 telah menyetujui pembagian dan pembayaran bonus kepada Karyawan dan Direksi dengan total bonus Rp. 366 juta atas dasar pencapaian kinerja perusahaan selama periode thn 2023.

5. **Surat Komentar (*Management Letter*) atas hasil audit Laporan Keuangan Tahunan BPR**

Manajemen PT BPR Akasia Mas telah menerima Surat Komentar (*Management Letter*) dari pihak auditor independent KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan PT BPR Akasia Mas untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 melalui surat bernomor: 019/MJ-IAD/III/24, tgl 19 Maret 2024 dengan ringkasan isi komentar sbb:

*"Hasil pemeriksaan telah kami tuangkan dalam Laporan Auditor Independen dengan opini akuntan "Wajar Tanpa Pengecualian". Tinjauan thd Sistem Pengendalian Internal menyimpulkan bahwa fungsi pengendalian dan pengawasan telah dijalankan dengan cukup baik (*build-in control*). Keandalan sistem pelaporan BPR kepada OJK cukup baik, benar, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.*

Indikator rasio keuangan BPR dalam kategori SEHAT dan BAIK.

Dari hasil pemeriksaan umum yang kami lakukan, kami berkeyakinan dan dapat disimpulkan bahwa TIDAK diketemukan praktek perbankan yang tidak sehat dan berindikasi tindak pidana pada kegiatan operasional perbankan.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari Laporan Tahunan ini, berikut kami sampaikan beberapa catatan penting sebagai **kesimpulan** dari seluruh isi laporan yang telah kami uraikan terdahulu sbb:

- 1). **Tujuan** penyusunan Laporan Tahunan BPR Akasia Mas tahun 2023 ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap mengenai informasi umum, perkembangan usaha, dan kinerja BPR Akasia Mas selama periode tahun 2023 yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nasabah dan pihak-pihak lainnya.
- 2). Selama periode laporan tahun 2023, **perkembangan usaha** BPR Akasia Mas masih sangat baik dibandingkan periode tahun lalu meski masih terdampak akibat pandemi COVID-19, khususnya pada portofolio kredit yang diberikan, dan laba usaha BPR. Peningkatan kinerja BPR Akasia Mas tahun 2023 (YoY) meliputi kenaikan kredit +21,8%; Sedangkan dari sisi aset terjadi pertumbuhan 20,1% dan DPK tumbuh 24,8% selama tahun 2023.
- 3). Seiring dengan kondisi usaha tsb, **tingkat kesehatan** BPR Akasia Mas tetap terjaga dengan baik pada kategori "**SEHAT**" sesuai dengan parameter yang ditetapkan oleh otoritas moneter (OJK). Hal tsb terlihat dengan jelas dari hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang dipakai sebagai parameter penilaian tingkat kesehatan suatu BPR.
- 4). Direksi & Manajemen BPR Akasia Mas senantiasa sungguh-sungguh memperhatikan penerapan sistem **tata kelola** BPR dengan sebaik-baiknya guna mewujudkan *good corporate governance* sebagaimana ditekankan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi/Manajemen, senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek-aspek terkait yang sangat memperhatikan faktor-faktor risiko/kehati-hatian (*prudential banking*).
- 5). Sesuai Laporan Auditor Independen dari KAP Gindo P. Parluhutan dinyatakan bahwa kondisi keuangan BPR sesuai indikator keuangan dalam kategori **SEHAT** dan **BAIK** dengan opini akuntan "**WAJAR TANPA PENGECUALIAN**" dimana sistem pengendalian internal dan pengawasan telah dijalankan dengan cukup baik dan tidak ditemukan indikasi praktek perbankan yang tidak sehat.
- 6). Pada akhirnya kami ingin menyampaikan **ucapan terima kasih** kepada pihak OJK dan semua pihak mulai dari *pegawai BPR Akasia Mas, Dewan Komisaris, Pemegang Saham* dan pihak-pihak lainnya yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan bantuan kepada kami sehingga kami dapat mencapai apa yang telah kami laporkan sesuai Laporan Tahunan ini.

TERIMA KASIH

(Dalam ribuan Rp)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
POS-08		
Kas dalam Rupa		
a. Kas dalam Rupa	325.548	122.664
Sisa Bertaqat	-	-
Persediaan pada Bank Lain	148.802.940	117.260.548
Persediaan Perusahaan Aset Produktif -/-	637.229	-
Jumlah	148.165.611	117.260.548
Kredit yang Dibeban		
a. Kredit BPR	-	-
b. Kredit Bank Umum	-	-
c. Kredit non bank - pihak terkait	35.261.594	13.664.429
d. Kredit non bank - pihak tidak terkait	256.796.476	227.892.709
Persediaan Perusahaan Aset Produktif -/-	(2.686.141)	(1.981.991)
Jumlah	291.362.129	239.487.147
Kurangnya dari Debet	7.000.996	13.862.809
Aset Tetap dan Investasi	11.488.707	11.488.707
a. Tanah dan Bangunan	(1.822.320)	(1.472.311)
b. Aset tetap penyusutan dan penurunan nilai -/-	4.371.870	4.369.186
c. Investasi	(2.718.471)	(2.271.192)
d. Aset tetap penyusutan dan penurunan nilai -/-	11.296.624	11.638.499
Jumlah aset tetap dan investasi	188.700	188.700
Aset Tidak Berwujud	(196.402)	(167.369)
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai -/-	8.481.113	8.200.318
Aset Lainnya	-	-
TOTAL ASET	487.717.074	388.894.337

Liabilitas Spesia	1.134.985	770.228
Simpangan	4.108.857	7.688.818
a. Tabungan	385.601.096	292.918.279
b. Deposito	387.607.913	32.800.000
Jumlah Simpanan	28.600.000	22.539.536
Piutakan yang Dibeban	-	-
Dana Sediaan Modal - Kewajiban	0	0
Dana Sediaan Modal - Kewajiban	3.666.181	0
Liabilitas Lainnya	421.247.472	344.073.708
TOTAL LIABILITAS		

Modal Dasar		
a. Modal Dasar	26.000.000	10.000.000
b. Modal yang Belum Dibayar -/-	16.000.000	2.000.000
Tambahan Modal Dasar		
a. Ayo (Disagor)	0	0
b. Modal Buruhgaji	0	0
c. Dana Sediaan Modal Khusus	-	-
d. Tambahan Modal Dasar Lainnya	0	0
Elemen Lain	0	0
Kurangnya (Kurangi) dari Perhitungan Nilai Aset	0	0
Kurangnya dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
a. Kurangnya Realisasi Aset Tetap	0	0
b. Kurangnya Realisasi Aset Tidak Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pihak Perusahaan Investasi dengan Saham Lain	0	0
e. Pihak Perusahaan Investasi dengan Saham Lain	0	0
f. Pihak Perusahaan Investasi dengan Saham Lain	0	0
Saldo Awal	2.000.000	1.652.000
b. Tabung	0	0
c. Tabung	0	0
d. Tabung	0	0
e. Tabung	0	0
f. Tabung	0	0
Saldo Akhir	28.637.298	28.487.447
b. Tabung	5.832.305	8.723.184
c. Tabung	48.469.602	44.810.851
TOTAL EKUITAS		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	487.717.074	388.894.337

(Dalam ribuan Rp)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
POS-09		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontokorban	48.804.771	40.883.008
b. Bunga Kredit	1.540.234	1.081.394
c. Biaya Transaksi -/-	(1.750)	-
Jumlah Pendapatan Bunga	48.344.255	41.964.402
Pendapatan Lainnya	12.138.899	4.108.243
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	60.483.154	46.072.645
Beban Bunga		
a. Bunga Kontokorban	25.265.676	18.230.789
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Keuangan Reklasifikasi Kredit	383	0
Beban Penyisihan Perusahaan Aset Produktif	11.623.894	2.839.278
Beban Penarikan	788	0
Beban Penarikan dari Pengembalian	0	0
Beban Administrasi dan Umum	14.887.897	12.830.240
Beban Lainnya	334.247	807.652
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	52.222.515	34.707.238
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	8.257.639	11.346.509
Pendapatan Non Operasional	289.010	370.407
Beban Non Operasional	-	-
Kurangnya Penjualan/Kehilangan	1.038.802	604.828
Lain-lain	(738.792)	(284.621)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	7.517.847	11.066.788
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	1.865.644	2.387.804
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	5.652.203	8.723.184
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Diakumulasi Ke Laba Rugi	0	0
a. Kurangnya Realisasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pihak Perusahaan Investasi	0	0
Akan Diakumulasi Kembali ke Laba Rugi	0	0
Kurangnya (Kurangi) dari Perhitungan Nilai Aset	0	0
Kurangnya dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Lain-lain	0	0
c. Pihak Perusahaan Investasi	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.652.203	8.723.184

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam ribuan Rp)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
POS - POS		
TAGIHAN KOMITMEN		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	66.000.000	28.382.008
b. Tagihan komitmen lainnya	66.000.000	28.382.008
PEWAJIBAN KOMITMEN		
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	21.058.910	4.745.895
b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	21.058.910	4.745.895
c. Penarikan kredit	0	0
d. Kewajiban komitmen lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINGENSI		
a. Peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian	18.477.228	13.110.450
b. Aset produktif yang dijamin oleh perusahaan	1.834.683	1.816.714
c. Aset produktif yang dijamin oleh perusahaan	1.238.000	942.662
d. Aset produktif yang dijamin oleh perusahaan	0	0
e. Tagihan komitmen lainnya	15.402.433	10.351.123
KEMULAIAN KONTINGENSI		
REVENUE ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

(Dalam ribuan Rp)

No	NETTINGAN	L	DRK	KL	D	M	Jumlah
1	Persediaan pada bank lain	148.802.940	-	-	-	-	148.802.940
2	Kredit yang Dibeban	-	-	-	-	-	-
a. Kredit BPR	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit Bank Umum	-	-	-	-	-	-	-
c. Kredit non bank - pihak terkait	38.342.907	-	-	-	-	-	38.342.907
d. Kredit non bank - pihak tidak terkait	188.595.106	76.734.889	972.553	721.264	9.886.786	257.008.608	257.008.608
3	Jumlah aset produktif	359.740.953	76.734.889	972.553	721.264	9.886.786	446.165.365
4	Rasio Rasio (%)						
a. (RPM)							25.65%
b. (RPM)							100.00%
c. (RPM)							3.40%
d. Non Performing Loan (NPL) Gross							1.75%
e. ROA							86.39%
f. ROPO							6.05%
g. LDR							67.87%
h. Cash Ratio							18.34%

	PENGURUS BANK	PEMILIK BANK
Komisaris :		
1. Johnny Lawrence Tarantong	1. Ir. Wong Bud Setawan	(89%)
2. Ir. Wong Bud Setawan	2. Clara Darmasita Virya	(11%)
	3. Lina Mary Komalasari	(9%)
Direksi :		
1. Agus SE, MM	1. Ir. Wong Bud Setawan	
2. Amel Masaid		

Tangerang, 28 Maret 2024

Direksi

PT. BPR AKASA MAS

AGUS SE, MM
Direksi Utama

Laporan Publikasi ini sudah dibuat Kantor Akuntan Publik :

KAP RIFAN, ABDURRAHMAN HASAN SALIPU, DARMAWAN
TONI DARMAWAN S.E., A.K.M.SI., CPA

Gabungan :

1) Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib dibuat oleh Akuntan Publik.
2) Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPIS atau dibuat oleh Akuntan Publik.

3) Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.38/SE.OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan BPR, dan Surat Edaran OJK No.18/SE.OJK.03/2019 tanggal 28 Agustus 2019 tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan BPR.
4) Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
5) Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
6) Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, ROPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan teknis dan berlaku selanjutnya laporan bulan Desember 2023.



BPR AKASIA MAS

STRUKTUR ORGANISASI

RUPS

DEWAN KOMISARIS
Johnny; W Budi Setiawan

Direktur Utama
Agus, SE, MM

Dir. Fungsi Kepatuhan
Agus, SE, MM

PE Audit Intern
Andhika

PE Kepatuhan
Wawat S

PE Mini Risiko
Aldy

PE APU PPT
Nina W

Direktur (Bisnis)
Anwar Musadad

Pimpinan Cabang
Yudi Nurhadi (PI)

Mni. Marketing
Soni; Ilham

Mni. Operasional
Charles Husodo, SE

SDM & Sekr
Yulianti; Pamela

Adm. Kredit - Proses
Indarti; Nabila

Adm. Kredit - Monitor
Jenifer; Excellin

KK ITC BSD
Pityanto

Kasir
Yulka; Yola

ANTAR BANK
Susandi

F/A & Tax
Moli; Friska

DPK & Promosi
Marcela

CS
Linda

IT
Edison

CRU/AMU
Ahmad; Ardin

LEGAL & Remedial
Ardi; Ery

Analisis Review/Surveyor
Steven; Julianto

Collection
Diding; Yoyok; Itra

GA / Umum
Sugiyono

Adm. Mktg
Rini; Amanda

CMO Grup 1
Kerim; Mulyono

CMO Grup 2
Agun; Heri

CMO Grup 3
Yudho; Andri; Taufik

Adm. Kredit
Yudi Nurhadi (PI)

Kasir
Yudi Nurhadi (PI)

Adm. Kredit
Yudi Nurhadi (PI)

Adm. Kredit
Yudi Nurhadi (PI)

Adm. Kredit
Yudi Nurhadi (PI)

Adm. Kredit
Yudi Nurhadi (PI)

RT Ktr

RT Kantor
Kunfr, OB, Salpam, Driver

----- = garis koordinasi
----- = garis struktural

Direksi, 1 Maret 2024



PE = Pejabat Eksekutif
CRU = Credit Recovery Unit
AMU = Asset Management Unit
cc. Dewan Komisaris BPR